

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perlakuan kombinasi antara konsentrasi PGPR dan dosis pupuk kotoran kambing memberikan interaksi yang nyata terhadap panjang tanaman, diameter batang umur pengamatan 28 HST, umur munculnya bunga betina, berat kering brangkasan, dan berat tongkol per tanaman. Perlakuan kombinasi 20 ml/L PGPR + 20 ton/ha pupuk kotoran kambing memberikan pengaruh yang nyata pada pertumbuhan tanaman jagung putih, namun pada perlakuan 30 ml/L PGPR + 20 ton/ha pupuk kotoran kambing menghasilkan bobot tongkol tertinggi.
2. Perlakuan konsentrasi PGPR menunjukkan pengaruh sangat nyata terhadap panjang tanaman pada umur pengamatan 28 HST dan 56 HST, jumlah daun setiap umur pengamatan, diameter batang pada umur pengamatan 28 HST dan 42 HST, berat kering brangkasan, dan berat tongkol tanaman. Hasil terbaik ada pada perlakuan pemberian konsentrasi 30 ml/L PGPR.
3. Perlakuan dosis pupuk kotoran kambing berpengaruh nyata pada panjang tanaman pada umur pengamatan 56 HST, jumlah daun pada umur pengamatan 56 HST, berat kering brangkasan dan berat tongkol. Hasil terbaik ada pada perlakuan dosis pupuk kotoran kambing 20 ton/ha.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengaruh konsentrasi PGPR dan pupuk kotoran kambing terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung putih varietas Anoman-1 sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan dengan berbagai macam konsentrasi PGPR dan pemberian macam dosis atau macam jenis pupuk kotoran yang lain pada tanaman yang sama, namun pada lokasi yang berbeda. Selain itu penggunaan PGPR harus memperhatikan konsentrasi yang tepat pada setiap perlakuan tanaman.